

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang melibatkan dua klub yang saling beradu kekuatan dan keterampilan demi meraih kemenangan. Permainan ini tidak hanya dilakukan dikalangan masyarakat dewasa melainkan juga kalangan remaja dan bahkan anak-anak. Permainan ini sudah masuk keberbagai lembaga dengan membentuk tim khususnya. Ini semua dilakukan agar berbagai permasalahan teknik sepakbola dapat diatasi. Ini penting dikarenakan sepakbola itu sendiri menurut ungkapan Stiyapranomo (2015:25), adalah “jenis olahraga yang dimainkan dengan cara saling menyerang sehingga memiliki beberapa permasalahan teknik. Permasalahan teknik dasar tersebut perlu dipecahkan untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam menampilkan strategi permainan sepakbola”.

Adapun teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola menurut Sucipto, (2016:17) adalah menendang (*shooting*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goalkeeping*).

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat dunia disamping permainan bola basket dan bola voli, tidak terkecuali di Indonesia. Permainan sepak bola saat ini di Negara-negara Eropa, Amerika Latin bahkan di Asia merupakan mata pencaharian yang dapat menjamin masa depan para pemainnya, oleh karena itu para pemain berusaha untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memainkan si kulit bundar ini dapat kita saksikan dalam suatu pertandingan sepak bola di Indonesia yang dipertandingkan

dalam kompetisi liga sepak bola, untuk menjadi pemain yang baik, seorang pemain harus memiliki teknik dasar yang baik juga seperti teknik dasar menggiring bola dan memasukkan bola, sebab teknik dasar ini sangat menentukan keterampilan bermain bola dalam upaya melewati pemain lawan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang melalui proses pembelajaran agar secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Isi dari pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan memuat berbagai permainan olah gerak jasmani yang dapat merangsang peserta didik untuk menjadi aktif dan kreatif sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan wahana pengembangan motorik, pengetahuan dan penghayatan nilai-nilai moral yang bermuara pada pengembangan jiwa peserta didik secara utuh.

Olahraga sepak bola adalah olahraga yang paling fenomena dimuka bumi ini baik kaum pria maupun wanita. Olahraga ini pun sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik daripada olahraga lainnya. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di event piala dunia. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Pada permainan sepak bola inilah kita sebagai pemain harus mampu atau lincah dalam menggiring bola atau menjalankan bola ke arah gawang lawan, karna melalu kelincahan itu juga tim lawan mengalami kesulitan dalam merebut atau mengambil bola dari kita.

Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknikteknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Untuk mencapai prestasi dalam kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah

Untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan suatu keterampilan dan kerja sama regu yang baik. Dalam olahraga sepak bola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai atlet agar dapat bermain bola dengan baik adalah menggiring bola. Menggiring bola merupakan teknik dasar sepak bola yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola, karena menggiring bola mencerminkan kemampuan teknik dan skill individu seorang

pemain untuk melewati lawan dan membongkar pertahanan lawan, sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam permainan sepakbola. Selain faktor teknik dalam permainan sepakbola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi.

Menggiring bola merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting untuk di bina untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang handal. Karena tanpa menggiring bola yang baik seorang pemain dapat melakukan suatu gerakan yang cepat, tepat dan efisien. Dan dapat berpindah dari pola gerak yang satu ke pola gerak yang lain sehingga gerakannya menjadi efisien

Menggiring bola adalah teknik membawa bola dengan cepat dan terarah untuk melewati lawan yang bisa dilakukan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki, tergantung situasi dilapangan. Disamping itu, kelincihan, kecepatan, keseimbangan dan koordinasi kaki juga sangat dibutuhkan dalam keterampilan menggiring bola, karena dalam melakukan teknik menggiring bola, unsur kondisi fisik dan kerja kaki (*footwork*) sangat dibutuhkan agar seorang pemain bisa melakukan gerakan teknik menggiring bola dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis terhadap murid SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan pada saat latihan sepak bola, masih banyak terdapat pemain yang kurang maksimal dalam menggiring bola, hal tersebut terlihat pada saat pemain menggiring bola, bola terkadang terlepas dari kontrol kaki pemain saat latihan, hal tersebut disebabkan oleh pengontrolan bola kurang baik pada kaki saat menggiring bola. Masih ada pemain sepak bola SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan kaku dalam menggiring bola, sehingga susah untuk melewati lawan,

kecepatan pemain sewaktu menggiring bola juga belum terlalu maksimal sehingga bola yang digiring mudah terlepas dan direbut lawan.

Perkenaan bola pada kaki murid SMA 1 Kluet Timur masih kurang tepat saat menggiring bola sehingga bola sering terlepas dari kontrol kaki sewaktu pemain menggiring bola, bola mudah direbut lawan karena gerakan pemain susah berkelit dalam menghindari lawan. Kurang maksimalnya keterampilan menggiring bola yang dimiliki pemain mungkin juga disebabkan oleh kurangnya melakukan latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan fisik seperti kecepatan yang sangat berguna disaat menggiring bola.

Murid SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan pada saat menggiring bola mereka dengan mudah kehilangan bola akibat kemampuannya dalam melakukan gerakan-gerakan tipuan untuk menghindari hadangan lawan yang terkesan kaku. Penguasaan teknik dasar menggiring sangatlah penting dalam permainan sepakbola, tetapi murid SMA Negeri 1 Kluet Timur masih kurang menguasai teknik dasar menggiring bola, dalam pelaksanaan menggiring bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar.

Adanya masalah dalam hal menggiring bola dikalangan siswa SMA telah dibuktikan oleh beberapa kajian sebelumnya, seperti Kajian Saharullah, dkk (2023) menyebutkan bahwa hasil menggiring bola masih belum maksimal karena tidak didukung oleh unsur-unsur fisik seperti keseimbangan, kelentukan, dan kecepatan. Hal ini terlihat dari kecepatan saat menggiring bola, sehingga mudah diantisipasi oleh pemain lawan. Masih ada sebagian siswa yang perkenaan kaki pada bola saat

menggiring bola terkadang belum tepat. Belum maksimalnya penggunaan unsur fisik seperti power otot tungkai. Selain itu masih banyak siswa yang kurang mahir pada saat menggiring bola melewati lawan. Begitu pula kajian Asfanza, dkk (2019) menyebutkan bahwa siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jebus pada saat latihan tidak ada variasi latihan teknik menggiring, sehingga kemampuan menggiring bola siswa kurang baik, kurangnya kelincahan dalam penguasaan bola, dan pemberian latihan yang digunakan pada saat latihan masih belum efektif atau monoton.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Latihan Menggiring Bola Memakai Kura-kura Kaki dalam dan Kura-Kura Kaki Luar terhadap Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah penelitian menjadi langkah awal. Maka, ketika langkah awal itu tersilap arah, maka tujuan akhir penelitian tidak akan tercapai. Untuk itu, satu-satunya yang dapat dilakukan dengan mengenali landscape keilmuan yang sudah ada. Secara khusus dengan membaca topik-topik penelitian yang sudah terpublikasi akan menjadi jalan untuk memudahkan dalam memulai langkah penelitian.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat kita simpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi yang dapat diidentifikasi ialah;

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar permainan sepak bola yang dilakukan saat bermain.

2. Kurangnya pengetahuan tentang menggiring bola memakai kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sebagai suatu titik yang menjadi dasar dan fokus pada satu fenomena utama yang akan diteliti. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana pengaruh latihan menggiring bola memakai kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan menggiring bola memakai kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa Kelas XI SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak bahan bacaan di UBBG Getsempena pada umumnya dan lingkungan Penjas khususnya.
2. Secara teoritis, menambah wawasan tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran penjas.

3. Secara praktis, menambah referensi kepada para peneliti lain yang ingin meneliti tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran penjas.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan yang belum final dalam arti masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya, atau dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti. Suatu hipotesis jika salah dalam suatu penelitian tidak mesti dihilangkan karena hipotesis ialah dugaan sementara peneliti terhadap permasalahan yang diajukan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Taher (2016:23), bahwa “hipotesis dapat dipandang sebagai kongklusi yang sifatnya sementara atau jawaban sementara bagi masalah yang dihadapi”. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh latihan menggiring bola memakai kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa Kelas XI SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh latihan menggiring bola memakai kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa Kelas XI SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.